

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian “Peran Tokoh Agama Perempuan Dalam Penguatan Moderasi Beragama di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri” yang telah peneliti sajikan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran tokoh agama perempuan dalam menguatkan nilai-nilai moderasi beragama pada masyarakat Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

Di desa Besowo menunjukkan keterlibatan aktif dalam berbagai dimensi kehidupan sosial-keagamaan. Peran perempuan sebagai tokoh agama terlihat dalam tiga dimensi utama: pertama, sebagai pendidik dalam keluarga yang mengajarkan nilai moderasi sejak dini; kedua, sebagai jembatan komunikasi antara kelompok berbeda agama di masyarakat; dan ketiga, sebagai penggerak dalam kegiatan bersama seperti perayaan keagamaan, kerja bakti, serta forum diskusi antarumat. Kehadiran mereka menjadi agen penting dalam menyebarkan paham keagamaan yang damai dan tidak eksklusif. Dalam konteks teori strukturasi Anthony Giddens, perempuan di Desa Besowo berperan sebagai agen yang secara aktif membentuk dan mereproduksi struktur sosial yang harmonis dan moderat melalui tindakan berulang dalam kehidupan sosial.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran tokoh agama perempuan dalam memperkuat moderasi beragama di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

Faktor pendukung dari peran tokoh agama perempuan berjalan dengan baik, antara lain adalah tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup rukun, adanya dukungan dari keluarga dan tokoh masyarakat lainnya, serta tradisi lokal yang terbuka terhadap perbedaan. Namun demikian, peran mereka juga menghadapi beberapa hambatan. Di antaranya adalah masih adanya sebagian kecil masyarakat yang memiliki pandangan eksklusif terhadap agama, keterbatasan dalam hal dukungan struktural atau kebijakan formal, serta tantangan budaya patriarkis yang kadang membatasi ruang gerak perempuan dalam forum keagamaan tertentu. Meski begitu, tokoh agama perempuan tetap mampu menjalankan perannya dengan pendekatan yang lembut.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa tokoh agama perempuan di Desa Besowo telah menjadi kunci penting dalam menjaga keharmonisan dan memperkuat moderasi beragama. Mereka membuktikan bahwa perempuan memiliki kapasitas sebagai agen perubahan sosial, terutama dalam konteks keberagaman agama, budaya, dan tradisi lokal. Moderasi beragama yang mereka bawa bukan hanya menjadi wacana, tetapi hidup dan nyata dalam praktik keseharian masyarakat Besowo.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian dan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai “Peran Tokoh Agama dalam

Penguatan Moderasi Beragama di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri”. Maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi UIN Syekh Wasil Kediri

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk penelitian yang lainnya.

2. Bagi Desa Besowo

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan pemahaman mengenai konsep moderasi beragama menurut tokoh agama perempuan di Desa Besowo Kecamatan Kepung. Selain itu, juga bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana praktek penguatan moderasi beragama yang dilakukan di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai moderasi beragama secara umum, serta memperkuat praktik moderasi beragama agar tercipta masyarakat yang lebih harmonis dan lebih baik dimasa yang akan datang.